

TAUBAT

A. Tujuan Umum

Mampu mempraktekkan taubat sesuai sunnah

B. Tujuan Khusus

1. Mampu menjelaskan pengertian taubat
2. Mampu menjelaskan muqaddimah dan syarat taubat
3. Mampu menjelaskan manfaat taubat

C. PENGERTIAN TAUBAT

Taubat secara bahasa adalah kembali. Ada juga ulama yang menyebutkan taubat itu adalah penyesalan (النَّدَمُ) seperti yang disebutkan Nabi dalam hadis yang diterima dari Ibn Mas'ud,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّدَمُ تَوْبَةٌ (رواه احمد)

Artinya : *Dari Abdullah Bin Mas'ud Nabi Bersabda Penyesalan itu adalah taubat (Hr. Ahmad)¹*

Adapun taubat secara istilah adalah bertaubat atau Kembali dari kesalahan dan tidak mengulangi lagi perbuatan salah tersebut. Seperti apa yang disebutkan Nabi dalam hadis.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّوْبَةُ مِنَ الذَّنْبِ أَنْ يَتُوبَ مِنْهُ، ثُمَّ لَا يَعُودُ فِيهِ (رواه احمد)

Artinya : *Dari Abdullah bin Mas'ud Nabi bersabda taubat dari dos aitu adalah bahwa seseorang Kembali dari kesalahan kemudian tidak lagi ada niat untuk mengulang perbuatan salah tersebut (Hr. Ahmad)²*

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ٥٣ (الزمر/39: 53)

Artinya : *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya.³ Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs. Az-Zumar (39) : 53)*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمُ جَنَّاتٍ جَارِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزَى اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا لَنَا نُورًا وَاعْزِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٨ (التحریم/66: 8)

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu." (Qs. At-Tahrim (66) : 8)*

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ١١٠ (النساء/4: 110)

¹Al Ghazali, Ihya' Ulumuddin,

²Ibn Katsir, Tafsir Ibn Katsir,

³Semua dosa bisa diampuni Allah Swt., kecuali dosa syirik (lihat surah an-Nisā' (4) : 48).

Artinya : *Siapa yang berbuat kejahatan atau menganiaya dirinya, kemudian memohon ampunan kepada Allah, niscaya akan mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (Qs. An-Nisa' (4) : 110)

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَحِيمٌ ٣٩ (المائدة/5: 39)

Artinya : *Maka, siapa yang bertobat setelah melakukan kezaliman dan memperbaiki diri, sesungguhnya Allah menerima tobatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (Qs. Al-Ma'idah (5) : 39)

وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِهَا وَآمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَعَفُورٌ رَحِيمٌ ١٥٣ (الاعراف/7: 153)

Artinya : *Orang-orang yang mengerjakan keburukan, kemudian setelah itu bertobat dan beriman, sesungguhnya Tuhanmu, setelah (tobat) itu, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (Qs Al-A'raf (7) : 153)

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِمَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَى ٨٢ (طه/20: 82)

Artinya : *Sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi yang bertobat, beriman, dan berbuat kebajikan, kemudian tetap dalam petunjuk.* (Qs. Taha (20) : 82)

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاجِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ شَيْءٍ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لَهُمْ دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ١٣٥ (النساء/4: 48)

Artinya : *Demikian (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri⁴ mereka (segera) mengingat Allah lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya. Siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka pun tidak meneruskan apa yang mereka kerjakan (perbuatan dosa itu) sedangkan mereka mengetahui(-nya). Mereka itu balasannya adalah ampunan dari Tuhan mereka dan surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya. (Itulah) sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang mengerjakan (amal-amal saleh).* (Qs. Ali 'Imran (3) : 135-136)

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), tetapi Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Siapa pun yang mempersekutukan Allah sungguh telah berbuat dosa yang sangat besar.* (Qs. An-Nisa' (4) : 48)⁵

D. MUQADDIMAH DAN SYARAT TAUBAT

1. Muqaddimah Taubat

- Mengingat keji dan jijiknya dosa
- Mengingat besarnya azab Allah
- Mengingat kelemahan engkau ketika melakukan dosa dan mengingat singkatnya kehidupan engkau.⁶

2. Syarat Taubat

- Meninggalkan keinginan melakukan dosa
- Bertaubat dari dosa yang telah berlalu
- Meninggalkan dosa karena Allah

E. MANFAAT TAUBAT

⁴Perbuatan keji (fāḥisyah) adalah dosa besar yang akibatnya tidak hanya menimpa diri sendiri, tetapi juga menimpa orang lain, seperti zina dan riba. Adapun yang dimaksud dengan menzalimi diri sendiri adalah perbuatan dosa yang akibatnya hanya menimpa diri sendiri, baik besar maupun kecil.

⁵Departemen Agama RI, (2019), al Qur'an dan Terjemahan,

⁶Al Ghazali, *Minhajul Abidin*,

1. Terhindar Dari Azab Allah

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (الأنفال/8: 33)

Artinya : Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka selama engkau (Nabi Muhammad) berada di antara mereka dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka selama mereka memohon ampunan. (Qs. Al-Anfal (8) : 33)

تَكَادُ السَّمُوتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ أَلَا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ [الشورى:5]

Artinya : Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atas (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhan-nya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Penyayang. (Qs. Ash-Shura (42) : 5)

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۖ ١٥ ءَاخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ ۖ ١٦ كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ

مَا يَهْجَعُونَ ۖ ١٧ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ۖ ١٨ وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ [الذاريات:15-19]

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam taman-taman (surga) dan mata air-mata air, sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan. Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam. [Adh Dhariyat: Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian. (Qs. Adz Dzariyat (51) : 15-19)

2. Pembersihan Hati

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ وَدَوَاءُ الدُّنُوبِ الْإِسْتِغْفَارُ (رواه الديلمي)

Artinya : Tiap-tiap penyakit itu ada obatnya, dan obatnya dosa adalah istighfar. (Hr. Ad Dailamy)

3. Keberkahan Rizki

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۖ ١٠ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۖ ١١ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا [نوح:10-12]

Artinya : Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai. (Qs. Nuh (71) : 10-12)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَزِمَ الْإِسْتِغْفَارَ جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا وَمِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ (رواه ابوداود وابن ماجه والبيهقي والطبراني والحاكم)

Artinya : Siapa orang yang melazimkan istighfar, Allah akan menjadikan setiap kesulitannya jalan keluar, setiap kesedihannya, kebahagiaan dan rizki yang tidak disangka-sangka datangnya.

(Hr. Abu Daud)⁷

⁷Ibn Hajar al Ashqalany, *Bulughul Maram*,